



GOOD HEALTH AND WELL-BEING

3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



Sustainability Report Per SDG

SDG 3. GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Kesehatan dan kesejahteraan yang baik menjadi tujuan ketiga dari *Sustainable Development Goals*. Dalam mengimplementasikan tujuan ini, terdapat 13 target yang harus terpenuhi. Target pertama dari tujuan ini adalah mengurangi rasio mortalitas maternal secara global hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Target selanjutnya adalah pada 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan anak di bawah usia 5 tahun secara global. Target ketiga dan keempat berturut-turut adalah mengakhiri AIDS dan penyakit menular lainnya termasuk tuberkulosis dan malaria, serta mengurangi satu per tiga mortalitas premature dari penyakit tidak menular.

Target kelima hingga kesembilan berturut-turut menyatakan tentang penguatan pencegahan penyalahgunaan obat (narkotika), mengurangi separuh jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas, memastikan akses layanan kesehatan reproduksi dan seksual secara universal, mencapai perlindungan kesehatan secara universal, dan mengurangi angka kematian dan penyakit akibat polusi air, udara, dan tanah. Selanjutnya, target kesepuluh adalah memperkuat pelaksanaan Konvensi Kerangka Kerja Organisasi Kesehatan Dunia tentang Pengendalian Tembakau di seluruh negara. Target kesebelas hingga tiga belas berturut-turut menyatakan tentang mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat-obatan, meningkatkan pendanaan kesehatan terhadap tenaga kesehatan, dan terakhir memperkuat kapasitas seluruh negara dalam hal peringatan dini, pengurangan risiko, dan pengelolaan risiko kesehatan nasional dan global.

3.1

Learning Program

Pada September 2019, ITS melalui Unit Pengendalian dan Pelaksanaan Program (UP4) mengadakan sosialisasi penyakit jantung koroner. Seminar yang bertajuk “Penyakit Jantung Koroner, Deteksi, dan Penanganannya” ini menghadirkan Dr. dr. J. Nugroho Eko Putranto, SP JP (K) FIHA FASCC dari RS Dr. Soetomo sebagai pembicara. Kepala UP4, Dr. Irhamah, M.Si menyatakan bahwa seminar ini merupakan bagian dari program Gerakan Masyarakat Sehat di ITS yang menasar seluruh sivitas akademika ITS sebagai pesertanya.

Pada seminar tersebut, Dokter Nugroho menjelaskan bahwa penyakit jantung coroner merupakan penyakit yang diindikasikan dengan adanya penyempitan atau penyumbatan pada organ pembuluh darah koroner. Dalam kondisi yang lebih parah, jantung koroner dapat menyebabkan kematian. Selain menjelaskan tentang gejala dan cara penanganannya, dokter Nugroho juga mengajak peserta untuk memperhatikan pola hidup yang sehat dan rajin berolahraga.



■ Penyampaian Materi Sosialisasi Penyakit Jantung Koroner

3.2 Research and Innovation



Kursi Roda Otomatis Karya Mahasiswa ITS Saat Didemonstrasikan

Sebagai kampus teknologi, ITS kembali menorehkan prestasi melalui karya mahasiswa dalam merancang kursi roda otomatis untuk penyandang disabilitas. Ia lah I Wayan Nudra Bjantika Pradivta, mahasiswa dari Departemen Teknik Biomedik yang saat itu sedang menempuh pendidikan di semester terakhirnya. Dalam penelitiannya ini, Nudra terinspirasi untuk memudahkan pergerakan para penyandang disabilitas atau stroke dengan merancang sebuah kursi roda otomatis yang dapat dikendalikan dengan perintah gerakan otot tangan.

Kursi roda inovatif tersebut bekerja dengan menempelkan elektroda sebagai kontrol otot pada masing-masing lengan tangan. Kursi roda akan otomatis bergerak ketika pengguna menggerakkan tangan ke arah yang diinginkan. Selain dirancang untuk dapat secara otomatis melakukan pergerakan, kursi roda tersebut juga dilengkapi dengan fitur yang dapat mengontrol kecepatan, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengatur kecepatan gerakan kursi roda secara mandiri. Nudra menambahkan bahwa produk inovatif tersebut juga merupakan bentuk kerjasama antara ITS dengan Pusat Disabilitas Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

3.3 Community Engagement

Sebagai salah satu upaya meningkatkan kepedulian ITS terhadap masyarakat sekitar, ITS kembali menggelar acara jalan sehat sebagai puncak rangkaian kegiatan olahraga Dies Natalis ITS ke-59 pada November 2019. Rektor ITS, Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng memberikan apresiasi tinggi terhadap acara yang selalu dilaksanakan setiap tahun tersebut. Ashari menambahkan bahwa selain sebagai perayaan Dies Natalis ITS, acara jalan sehat juga dapat menjadi ajang agar masyarakat sekitar ikut merasakan eruforia ulang tahun ITS tersebut.



■ Senam Bersama Masyarakat pada Acara Jalan Sehat Dies Natalis ITS ke-59



■ Pembukaan Simbolis Acara Showerun

Sependapat dengan Ashari, IDAA Warmadewanthi, ST. MT. PhD, Dekan Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan (FTSLK) sekaligus koordinator jalan sehat juga memberikan apresiasi tinggi terhadap meriahnya acara jalan sehat ini. Dalam acara yang mendapat antusias tinggi dari masyarakat itu, ITS juga berupaya menumbuhkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar melalui penyediaan layanan pemeriksaan kesehatan gratis.



■ Pemeriksaan Kesehatan Gratis yang Dijalani Oleh Peserta Showerun

Aktivitas menyehatkan nan menarik lainnya juga dilaksanakan pada Desember 2019 oleh Society of Petroleum Engineers (SPE) dalam helatan tahunan, Petroleum Integrated Days (Petrolida) kedelapan. Acara ini dibuka dengan Showerun, kompetisi lari bertajuk “Splash for Fund” yang dikemas sebagai acara amal. Showerun dibuka untuk umum dan dilaksanakan sejauh lima kilometer melalui rute yang telah ditentukan dengan garis awal dan akhir di lahan parker timur Delta Plaza Surabaya. Acara yang diikuti oleh 300 peserta ini dikemas dengan sangat menarik dan fun tanpa melupakan unsur kesehatannya.

Koordinator Showerun, Daniel Parsaroan, mengatakan bahwa sebelum berlari, peserta mendapat *race kit* berisi tas serut, gelang karet, nomor dada, kaos, dan mainan pistol air sebagai senjata perang air. Selain berlari, pada acara tersebut peserta juga dapat menikmati layanan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi cek tensi, gula darah, hingga kesehatan gigi. Dalam hal ini, SPE ITS bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Di penghujung acara, donasi yang terkumpul dari acara tersebut diserahkan langsung oleh panitia kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Surabaya.



■ Penyerahan Donasi Kepada YPAC Surabaya

3.4 Partnerships (With Government, Private, NGO)

Dipimpin oleh Dr.rer.nat Agus Rubiyanto M.Sc, ITS menggandeng Direktorat Kementerian Kesehatan dalam mengenalkan kegunaan alat kesehatan (alkes) kepada mahasiswa melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertajuk *Medical Physics and Biomedical Engineering*. Pada acara yang berlangsung pada November 2019 tersebut, Agung Nugroho Oktavianto, ST. M.Si. dari Direktorat Kementerian Kesehatan menekankan bahwa peningkatan kualitas alkes buatan dalam negeri harus dilakukan. Hal ini disebabkan karena sekitar 90 persen kebutuhan alkes masih bergantung pada impor.

Agung menambahkan, pengadaan inkubator di laboratorium dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk digunakan dan dikembangkan dalam bidang riset. Sebagai kampus teknologi, Agung berharap bahwa ITS mampu menginovasikan produksi alkes, salah satu caranya adalah dengan memiliki inkubator sendiri.



FGD Bertajuk Medical Physics and Biomedical Engineering

3.5 Policy

Kebijakan mengenai kesehatan dan kesejahteraan yang baik di wilayah kota Surabaya telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Selain itu, kebijakan mengenai kesehatan dan kesejahteraan yang baik di wilayah kampus ITS juga telah diatur dalam Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 15 Tahun 2019 tentang Kode Etik Mahasiswa Insititut Teknologi Sepuluh Nopember. Termasuk didalamnya mengatur tentang larangan menyimpan, memperdagangkan, membawa, atau mengkonsumsi narkotika dan obat-obatan berbahaya serta rokok.

